

ABSTRAK

Puput Novi Arista (1712143074) Histerektomi Dalam Perspektif Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 dan Hukum Islam, Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: histerektomi, Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena histerektomi (pengangkatan rahim) yang terjadi pada perempuan. Histerektomi (pengangkatan rahim) pada perempuan dilakukan karena alasan penyakit yang tidak dapat disembuhkan seperti kanker rahim, kanker serviks dan lain-lain serta dengan alasan sudah banyak anak, alasan ekonomi dan lain-lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana histerektomi dalam perspektif Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, 2) Bagaimana histerektomi dalam perspektif hukum Islam. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan histerektomi dalam perspektif Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, 2) Untuk mendeskripsikan histerektomi dalam perspektif hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan analisis isi (*content analysis*), dan analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Histerektomi (pengangkatan rahim) menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 tidak diperbolehkan karena membatasi hak reproduksi secara permanen. 2) Menurut hukum Islam histerektomi (pengangkatan rahim) tidak diperbolehkan bahkan hukumnya haram karena membatasi keturunan secara permanen dan dipandang tidak mensyukuri karunia yang diberikan Allah SWT.

ABSTRACT

Puput Novi Arista (1712143074) Hysterectomy in Perspective of health legislation No. 36 of 2009 and Islamic Law, Islamic Family Law, IAIN Tulungagung, 2018, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Key Words: Hysterectomy, health legislation No. 36 of 2009, Islamic Law

The background of this study's existing of phenomenon (removal of womb) that occurs to woman. Hysterectomy (removal of womb) to woman is done because of disease that can not be cured such as womb cancer, servical cancer etc. and with the reason of there are many children, economic, etc.

The focuses of this study are 1) How is hysterectomy in perspective of health legislation No. 36 of 2009, 2) How is hysterectomy in perspective of Islamic Law. And the purposes of this study are: 1) to describe hysterectomy in perspective of health legislation No. 36 of 2009 2) to describe hysterectomy in perspective of Islamic Law.

The research method that used in this study is library research. The data collection techniques that used in this study are library study and documentation. And data analysis techniques, the writer used content analysis and critical discourse analysis.

The results of this study indicate that: 1) hysterectomy (removal of womb) in perspective of health legislation No. 36 of 2009 is not permitted because defining the right of reproduction permanently. 2) hysterectomy (removal of womb) in perspective of Islamic Law is not permitted and even its law is haram because limiting the generation permanently and thought not to thank the gift which given by Allah Subhanahu wa Ta'ala.

الملخص

فوفوت نوفي أريستا، رقم القيد ١٧١٢١٦٣٠٧٦ "استئصال الرحم عند نظر قنون الصحة رقم ٣٤ سنة ٢٠٠٩ و فقه الاسلام" قسم الأحوال الشخصية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أكونج، ٢٠١٨، تحت إشراف الدكتور قطب الدين الماجستير.

الكلمة الإشارية : استئصال الرحم, قنون الصحة رقم ٣٤ سنة ٢٠٠٩, فقه الاسلام

خلفية هذا البحث هي تكون ظاهرة استئصال الرحم التي تقع على المرأة. أما استئصال الرحم على المرأة يعمل لكون سبب الداء المستعصي مثل سرطان عنق الرحم وغيرها ، وكذلك بسبب العديد من الأطفال، و اقتصادية وغيرها.

و تركيز هذا البحث هو (١) كيف استئصال الرحم عند نظر قنون الصحة رقم ٣٤ سنة ٢٠٠٩ ؟ (٢) كيف استئصال الرحم عند نظر فقه الاسلام ؟ و غرض البحث هو (١) لوصف استئصال الرحم عند نظر قنون الصحة رقم ٣٤ سنة ٢٠٠٩ . (٢) لوصف استئصال الرحم عند نظر فقه الاسلام.

و هذا البحث هو بحوث المكتبة. و تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الدراسات المكتبة والوثائق. و في أن تقنية تحليل البيانات باستخدام تحليل المحتوى، وتحليل الخطاب النقدي.

وننتائج البحث من هذا البحث هي أن (١) استئصال الرحم عند نظر قنون الصحة رقم ٣٤ سنة ٢٠٠٩ لا يباح لتقييد حقوق الاستنساخ دائما. (٢) عند نظر فقه الاسلام استئصال الرحم هو لا يجوز عليه بل هو حرام لتقييد النسب دائما و يرى أن لا يشكر على نعمة و هبة الله سبحانه و تعالى.